

**PENGUNAAN METODE SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, REVIEW (SQ3R)  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN  
BAGI SISWA KELAS V SD N 3 TAMANWINANGUN  
TAHUN AJARAN 2015/2016**

Fitri Choerunnisa<sup>1</sup>, Triyono<sup>2</sup>, Joharman<sup>3</sup>  
PGSD FKIP UNS Surakarta Jalan Kepodang 67 A Panjer Kebumen  
e-mail: fitrichoerunnisa87@yahoo.co.id  
1 Mahasiswa, 2,3 Dosen PGSD FKIP UNS

**Abstract:***The Use of Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) in Improving Reading Comprehension for the Fifth Grade Students of SD Negeri 3 Tamanwinangun in the Academic Year of 2015/2016. The objectives of this research is to improve reading comprehension for the fifth grade students of SD Negeri 3 Tamanwinangun in the academic year of 2015/2016. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR). Procedures of this research are planning, action, observation, and reflection. The treatment was conducted within three cycles in two meetings. Subjects of the research were 37 second semester students of the fifth grade in SD Negeri 3 Tamanwinangun. The result of this research showed that the use of SQ3R method can improve students' reading comprehension skills. It was proved by the increase of reading comprehension score in every cycles. In the first cycle 62.83%, in the second cycle 79.11%, and in the third cycle 91.71%.*

**Keywords:** *reading comprehension skills, SQ3R*

**Abstrak:** Penggunaan Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman bagi Siswa Kelas V SD N 3 Tamanwinangun Tahun Ajaran 2015/2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman bagi siswa kelas V SD N 3 Tamanwinangun tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan teknik Penelitian Tindakan Kelas, dengan teknik kolaboratif. Prosedur penelitian tindakan kelas berupa perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dalam tiga siklus, masing-masing siklus dua pertemuan. Subjek penelitian siswa kelas V SD N 3 Tamanwinangun semester 2 sejumlah 37 siswa. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R)* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Berdasarkan nilai tes tertulis siswa diketahui persentase siswa yang tuntas mengalami peningkatan yaitu dari kondisi awal 40,54% menjadi 62,83% pada siklus I, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 79,11%, dan pada siklus III menjadi 91,71%.

**Kata Kunci:** keterampilan membaca pemahaman, SQ3R.

## PENDAHULUAN

Membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang tidak pernah lepas

dari kehidupan sehari-hari. Menurut Henry Guntur Tarigan (2008: 7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh

pembaca un-tuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui me-dia kata-kata/bahasa tulis. Ada ba-nyak cara yang dapat dilakukan dalam membaca, seperti membaca da-lam hati, membaca nyaring, membaca cepat, membaca pemahaman, dan membaca memindai. Membaca pema-haman merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam rangka mempe-roleh ilmu pengetahuan, informasi, serta memperoleh hiburan. Somadayo (2011: 11) menjelaskan membaca pe-mahaman adalah kegiatan membaca yang berusaha memahami isi baca-an/teks secara menyeluruh. Banyak inform-si direkam dan dikomunika-sikan melalui media tulis.

Keterampilan membaca pe-mahaman merupakan bekal dan kunci keberhasilan siswa dalam mem-peroleh ilmu pengetahuan. Ilmu yang diperoleh siswa tidak hanya didapat dari pembelajaran di sekolah, tetapi juga melalui kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, membaca pemahaman me-rupakan salah satu aspek kete-rampilan berbahasa yang harus di-miliki siswa Sekolah Dasar terutama pada siswa kelas tinggi. Dengan me-miliki keterampilan membaca pe-mahaman yang baik, maka siswa akan memperoleh berbagai informasi de-ngan waktu yang relatif singkat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 3 Ta-manwinangun pada tanggal 6 No-venber 2015, kemampuan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia da-lam halmembaca, khususnya mem-baca pemahaman masih rendah. Sis-wa masih mengalami kesulitan untuk memahami isi bacaan. Kebanyakanmereka belum dapat

menjawab de-ngan cepat dan tepat mengenai isi ba-caan,bahkan masih membuka kem-bali bacaan yang telah dibacanya. Berdasarkan data awal nilai *pretest* tentang membaca pemahaman ada 22 anak dari 37 anak yang mendapatkan nilai belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Hal ini berarti ketuntasan klasikal baru 40,54% kare-na mengacu pada batas KKM yang sudah ditetapkan yakni 70. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa kete-rampilan membaca pemahaman siswakelas V SDN 3 Tamanwinangun ma-sih rendah.

Ada beberapa faktor baik faktor internal maupun eksternal yang menyebabkan rendahnya kete-rampilan siswa dalam membaca pemaha-man. Faktor internal tersebut dianta-ranya minat baca siswa yang rendah dan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca, sedangkan faktor eksternal dianta-ranya, kurang tersedianya sumber ba-caan siswa, ruang perpustakaan yang belum berfungsi dengan baik, serta buku-buku yang terbatas jumlahnya dan sebagian merupakan buku edisi lama.Selain itu, pelaksanaan pembe-lajaran membaca pemahaman di SD N 3 Tamanwinangun kelas Vdilak-sanakan dengan memberikan tugas kepada siswa untuk membaca teks. Kegiatan pembelajaran membaca cenderung diisi dengan kegiatan mem-baca, kemudian menganalisis isi ba-caan dan menjawab pertanyaan de-ngan cara membaca kembali bagian yang berisi jawaban dari pertanyaan tersebut. Dengan demikian, pembe-lajaran membaca hanya dilakukan se-cara berulang-ulang untuk menjawab pertanyaan mengenai isi bacaan. Me-tode yang digunakan dalam pembe-

lajaran tersebut sampai sekarang masih monoton, yaitu ceramah. Kondisi tersebut mengakibatkan siswa merasa jenuh. Guna menarik perhatian siswa, dibutuhkan metode yang variatif.

Permasalahan lain ditemukan pada kelas V SD N 3 Tamanwangan, yaitu siswa masih terlihat pasif. Hal ini ditunjukkan dari interaksi pembelajaran yang tidak muncul, ada pertanyaan yang tidak terjawab, ada permasalahan tetapi siswa tidak mau mengungkapkan, materi tidak variatif dan kurang menarik perhatian siswa. Permasalahan-permasalahan yang muncul tersebut mengakibatkan keterampilan membaca pemahaman siswa masih rendah. Permasalahan-permasalahan tersebut harus segera dicari solusi, karena sangat mempengaruhi banyak sedikitnya informasi dan pengetahuan yang diterima siswa dari berbagai sumber tertulis. Permasalahan yang paling utama untuk segera diatasi adalah permasalahan rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa.

Sekarang ini sudah banyak metode pembelajaran inovatif yang berkembang dalam dunia pendidikan. Melalui metode pembelajaran yang inovatif tersebut diharapkan dapat mengubah paradigma pembelajaran yang terkesan monoton, yaitu dari pembelajaran yang berpusat pada guru beralih kepada pembelajaran yang berpusat pada siswa. Adapun, salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman adalah metode *Survey, Question, Read, Recite, and Review* (SQ3R).

Berkaitan dengan metode SQ3R, Huda mengemukakan bahwa SQ3R merupakan strategi pemahaman yang membantu siswa berpikir

tentang teks yang sedang mereka baca. SQ3R membantu siswa ‘mendapatkan sesuatu’ ketika pertama kali mereka membaca teks. Bagi guru, SQ3R membantu mereka dalam membimbing siswa bagaimana membaca dan berpikir layaknya para pembaca efektif (2013: 244). Selanjutnya, Nuriadi (2008: 177) mengemukakan bahwa SQ3R merupakan sebuah sistem dalam melakukan aktivitas membaca dan/atau belajar berupa *Survey* (*survey*), *Bertanya* (*question*), *Membaca* (*read*), *Menyatakan kembali* (*recite*), dan *Mereviu* (*review*).

Tahapan pertamanya yaitu *survey* (*survai/penjajagan*). Tahapan *survey* ini pembaca akan mengenal bacaan yang akan dibacanya. Hal ini akan menumbuhkan minat baca siswa sebab ia telah mengenal bacaan yang akan dibacanya. Kedua, tahap *question*, yaitu siswa menyusun daftar pertanyaan. Hal ini membuat siswa menjadi semangat, penuh rasa ingin tahu guna menjawab pertanyaan yang timbul dalam benaknya. Ketiga, tahapan *read*. Membaca akan menjadi menyenangkan jika siswa telah mengenal bacaan yang dibacanya dan timbulnya minat untuk membaca. Siswa akan dengan asyik mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang timbul pada tahap sebelumnya. Keempat, tahap *recite* memungkinkan siswa dapat mengingat lebih lama makna isi dari bacaan yang di bacanya dengan mengungkapkan kembali isi bacaan. Kelima, adanya tahap *review* yaitu meninjau ulang hal-hal penting dari bacaan. Dengan kelima tahap tersebut maka pembelajaran tidak akan monoton dan membosankan. Selain itu, materi yang dibaca pun akan mudah terserap oleh siswa.

Dari uraian di atas, kelima langkah metode SQ3R sangat sistematis dan efektif, sehingga metode ini dianggap cocok untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di kelas V SD N 3 Tamanwinangun, khususnya permasalahan siswa dalam hal keterampilan membaca pemahaman. Untuk itu peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penggunaan Metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman bagi Siswa Kelas V SD N 3 Tamanwinangun Tahun Ajaran 2015/2016”.

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apakah penggunaan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman bagi siswa kelas V SD N 3 Tamanwinangun tahun ajaran 2015/2016. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman bagi siswa kelas V SD N 3 Tamanwinangun tahun ajaran 2015/2016 dengan menggunakan metode *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R).

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD N 3 Tamanwinangun, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD N 3 Tamanwinangun tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 37 siswa .

Alat pengumpulan data yaitu instrumen tes berupa soal evaluasi, dan instrumen non tes berupa lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

Pelaksanaan tindakan ialah guru kelas V SD N 3 Tamanwinangun. Ob-

server dalam penelitian ini yaitu peneliti, dan dua orang teman sejawat.

Data dalam penelitian ini terdapat data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa data hasil observasi terhadap guru dan siswa sedangkan data kualitatif berupa data hasil wawancara terhadap guru dan siswa. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber yang berasal dari siswa, guru, observer dan dokumen. Teknik pengumpulan data adalah dengan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Indikator kinerja penelitian ini yaitu peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa menggunakan metode *Survey, Question, Read, Re-cite, Review* (SQ3R) sebesar 85% siswa mendapatkan nilai di atas KKM (75).

Prosedur penelitian ini merupakan siklus kegiatan yang akan dilaksanakan selama tiga siklus, masing-masing siklus dua pertemuan. Prosedur penelitian ini yaitu (1) perencanaan (2) tindakan; (3) pengamatan; (4) refleksi.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Februari 2015 sampai dengan Maret 2015. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah metode SQ3R disesuaikan dengan pendapat Soedarso (2010: 60) yaitu: (a) *survey*, (b) *question*, (c) *read*, (d) *recite*, (e) *review*.

Berikut disajikan perbandingan ketuntasan nilai keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus I, II, dan III.

Tabel 1. Perbandingan Ketuntasan Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Tiap Siklus

	Persentase	Kategori
Siklus I	62,83 %	Cukup
Siklus II	79,11%	Baik
Siklus III	91,71%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa ketuntasan nilai keterampilan membaca pemahaman siswa dari siklus I hingga siklus III mengalami peningkatan. Pada siklus I persentase ketuntasan nilai keterampilan membaca pemahaman siswa 62,83 %, pada siklus II 79,11% dan pada siklus III sebesar 91,71%.

Penggunaan metode SQ3R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Soedarso (2010: 59) yang mengatakan bahwa dengan menggunakan metode SQ3R kita akan lebih mudah memahami bacaan, menguasai, dan mengingatnya lebih lama.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Penggunaan metode pembelajaran *Survey, Question, Read, Recite, Review* (SQ3R) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bagi Siswa Kelas V SD N 3 Tamanwinangun Tahun Ajaran 2015/2016”, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *survey, question, read, recite, review* (SQ3R) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman bagi siswa kelas V SD N 3 Tamanwinangun tahun ajaran 2015/2016. Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan ke-

tuntasannilai keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus I, II, dan III yang terus meningkat.

Penelitian ini mengalami keberhasilan karena sudah memenuhi target capaian yang diinginkan, yaitu sebanyak 85% siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM yaitu 70.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Miftahul. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Nuriadi. (2008). *Teknik Jitu Menjadi Pembaca Terampil*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soedarso. (2010). *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia.
- Tarigan, H.G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.